Katalog: 1101002.1309

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASAMAN 2020









Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2020

ISBN : 978-602-5941-51-1

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm Jumlah Halaman : x + 39 Hal.

Naskah

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Gambar Cover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Dicetak oleh : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman (UU No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)

Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2020

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Aluisius Abrianta, S.ST, MA

Editor : Maira Dwi Putri, S.P.

Penulis & Layout : Muthmainnah, S.Tr.Stat.

Pengolah Data : Muthmainnah, S.Tr.Stat.

Cover : Muthmainnah, S.Tr.Stat.

https://pasamankab.bps.go.io

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Pasaman yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Pasaman.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data sehingga lebih mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Pasaman 2020 memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Pasaman dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami harapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis, maupun masyarakat luas.

> Lubuk Sikaping, September 2020 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Aluisius Abrianta, S.ST, MA

DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1
Pemerintahan	3
Penduduk	4
Ketenagakerjaan	6
Pendidikan	8
Kesehatan	10
Pembangunan Manusia	12
Pertanian	13
Pertambangan, Listrik & Air Bersih	15
Industri Pengolahan	16
Konstruksi	17
Hotel dan Pariwisata	18
Informasi dan Komunikasi	19
Keuangan Daerah	21
Harga-harga	23
Pengeluaran Penduduk	24
Pendapatan Regional	25
Perbandingan Regional	26
	Pemerintahan Penduduk Ketenagakerjaan Pendidikan Kesehatan Pembangunan Manusia Pertanian Pertambangan, Listrik & Air Bersih Industri Pengolahan Konstruksi Hotel dan Pariwisata Informasi dan Komunikasi Keuangan Daerah Harga-harga Pengeluaran Penduduk Pendapatan Regional

DAFTAR TABEL

:	Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman	1		
:	Rata-Rata Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pemantau di Kabupaten Pasaman, 2019	2		
:	Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2019	5		
:	Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2015 -2019	8		
:	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Pasaman Tahun 2019	8		
:	Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2015 -2019	9		
:	Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	10		
:	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2019	13		
:				
:	Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2018 - 2019			
:	Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2018 - 2019	18		
:	Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	19		
:	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2018-2019	20		
:	Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 - 2018	25		
:	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019	26		
:	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019	27		
		 : Rata-Rata Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pemantau di Kabupaten Pasaman, 2019 : Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2019 : Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2015 -2019 : Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Pasaman Tahun 2019 : Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2015 -2019 : Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 : Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2019 : Produksi Ikan Menurut Jenis Budidaya Tahun 2018 dan 2019 di Kabupaten Pasaman (Ton) : Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2018 - 2019 : Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2018 - 2019 : Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 : Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2018-2019 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 - 2018 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 : Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/ Kota di 		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	:	Peta Kabupaten Pasaman 1		
Gambar 1.2	:	Gunung di Kabupaten Pasaman		
Gambar 2.1	:	Persentase Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman Tahun 2019	3	
Gambar 2.2	:	Jumlah PNS di Lingkungan Pemda Menurut Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	3	
Gambar 3.1	:	Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2019	4	
Gambar 3.2	:	Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Pasaman 2019	4	
Gambar 3.3		Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2019	5	
Gambar 3.4		Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2019	5	
Gambar 4.1	:	Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019		
Gambar 4.2	:	: Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 6 Tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019		
Gambar 4.3	:	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha		
Gambar 4.4	:	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2019 di Kabupaten Pasaman		
Gambar 6.1	:	Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019		
Gambar 6.2	:	Persentase Banyaknya Pasien Menurut Penyakit Utama di 11 Kabupaten Pasaman Tahun 2019		
Gambar 6.3	:	Banyaknya Akseptor Baru di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	11	
Gambar 7.1	:	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pasaman 2019	12	
Gambar 8.2	:	Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	14	

Jumian Ternak Menurut Jenis Ternak 2019	14
Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	15
Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pasaman Tahun 2014 - 2019	15
Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB ADHK Kabupaten Pasaman (%), 2015 - 2019	16
Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman(%), 2015 - 2019	17
Kondisi dan Panjang Jalan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	19
Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2019	21
Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2019 (Ribu Rupiah)	22
Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2019	23
Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2019	23
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019	24
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten pasaman Tahun 2019	24
	Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pasaman Tahun 2014 - 2019 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB ADHK Kabupaten Pasaman (%), 2015 - 2019 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman(%), 2015 - 2019 Kondisi dan Panjang Jalan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2019 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Tahun 2019 (Ribu Rupiah) Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2019 Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2019 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non-Makanan di Kabupaten pasaman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 30 2015 - 2019		
Lampiran 2	:	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015 - 2019	31	
Lampiran 3	:	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015 - 2019	32	
Lampiran 4	:	Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015 - 2019	33	
Lampiran 5	:	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat 2015 - 2019	34	
Lampiran 6	:	Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2019	35	
Lampiran 7	:	PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015 - 2019	36	
Lampiran 8	:	PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015 - 2019	37	
Lampiran 9	:	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015- 2019	38	
Lampiran 10	:	Indeks Harga Implisist PDRB Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2015 - 2019	39	

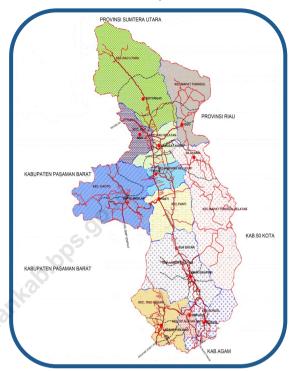
01 GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Pasaman terletak di ujung paling utara Propinsi Sumatera Barat, sebelah utara berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Utara (Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas) sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam dan sebelah Barat dengan Pasaman Kabupaten Barat. Secara astronomis, Kabupaten Pasaman terletak antara 00°55' Lintang Utara dan 00°06' Lintang Selatan serta 99°45'-100°21' Bujur Timur.

Kabupaten Pasaman memiliki luas wilayah sebesar 3.947,63 km² atau 9,33 persen dari luas wilayah Propinsi Sumatera Barat (urutan ke tiga terluas setelah Kabupaten Mentawai dan Kabupaten Pesisir Selatan). Kecamatan yang terluas Kabupaten Pasaman adalah Kecamatan Mapat Tunggul dengan luas 605,29 km². Sedangkan kecamatan yang memiliki luas daerah terkecil adalah Kecamatan Simpang Alahan Mati dengan luas 69,56 km².



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Pasaman



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pasaman

Uraian	2020
Garis Lintang	0°55'LU - 0°06'LS
Garis Bujur	99°45'BT - 100°21'BT
Luas Wilayah	3 947,63 km ²
Batas Wilayah	
Utara	Prov. Sumatera Utara
Selatan	Kab.Agam
Timur	Kab. Lima Puluh Kota dan Provinsi Riau
Barat	Kab. Pasaman Barat
Ketinggian dari permukaan laut	50 m - 2 912 m

01 GEOGRAFI DAN IKLIM

Di Kabupaten Pasaman terdapat lima gunung dan lebih 100 sungai yang tersebar diseluruh kecamatan. Gunung tertinggi yaitu Tambin terletak Gunung kecamatan Lubuk Sikaping dengan ketinggian 2.271 m dan sungai terbanyak berada di juga Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu sebanyak 25 sungai.

Wilayah Pasaman beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan pada tahun 2019 adalah 8.17 mm/bulan. Nilai ini sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata curah hujan pada tahun 2018 adalah 9,27.

Tahun 2019, rata-rata hujan turun 16 hari per bulannya dengan jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebanyak 23 hari hujan.

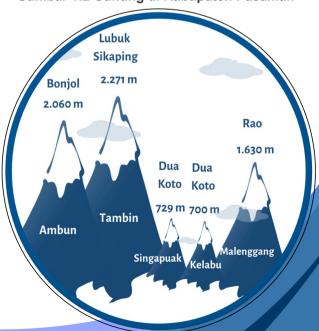


Tabel 1.2 Rata-Rata Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun Pemantau di Kabupaten Pasaman.

	Stasi	Rata-rata		
Bulan	Bonjol	Lubuk Sikaping	Rao	per Bulan
Januari	12.00	19.00	16.00	15.67
Februari	12.00	21.00	16.00	16.33
Maret	13.00	17.00	10.00	13.33
April	16.00	22.00	19.00	19.00
Mei	10.00	19.00	13.00	14.00
Juni	13.00	20.00	12.00	15.00
Juli	14.00	17.00	10.00	13.67
Agustus	11.00	12.00	4.00	9.00
September	7.00	12.00	12.00	10.33
Oktober	18.00	28.00	23.00	23.00
November	12.00	19.00	20.00	17.00
Desember	17.00	23.00	23.00	21.00
Pasaman 2019	12.92	19.08	14.83	15.61

Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 1.2 Gunung di Kabupaten Pasaman



02 PEMERINTAHAN

Pada Tahun 2019, sebanyak 89 persen Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Kabupaten Pasaman berada di lingkup pemerintah daerah Kabupaten Pasaman. Sisanya sebesar 11 persen merupakan PNS dari instansi vertikal. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, seperti tahun-tahun sebelumnya, jumlah pegawai perempuan lebih besar dari pada jumlah pegawai lakilaki. Persentase jumlah PNS menurut jenis kelamin di satuan kerja Kabupaten Pasaman dapat dilihat pada gambar 2.1.

Pada lingkup pemerintah daerah Kabupaten Pasaman, jumlah PNS yang menamatkan pendidikan Perguruan Tinggi cukup tinggi yaitu sebanyak 66 persen, diploma sebanyak 17 persen, SMA sebanyak 15 persen, dan sisanya sebesar 2 menamatkan persen pendidikan setingkat **SMP** dan SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan PNS di Kabupaten Pasaman sudah cukup haik

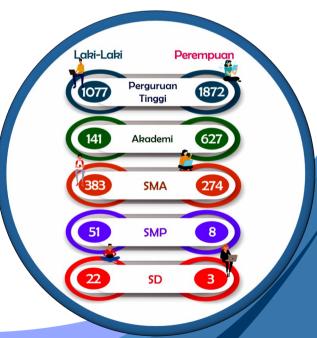


Gambar 2.1 Persentase Jumlah **PNS** Menurut Jenis Kelamin Lingkungan Pemda Kabupaten Pasaman Tahun 2019



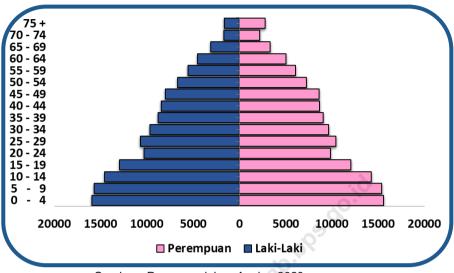
Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 2.2 Jumlah PNS di Lingkungan Pemda Menurut Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



03 PENDUDUK

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

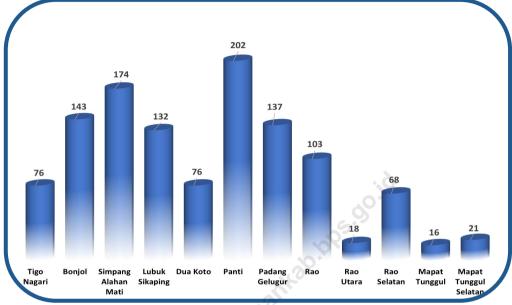
Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2019 adalah sebanyak 281.211 orang. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni 278.480 pada tahun 2018. Komposisi penduduk Pasaman didominasi oleh penduduk usia muda yang terlihat pada gambar piramida penduduk diatas.

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk di kabupaten Pasaman 2019



03 PENDUDUK

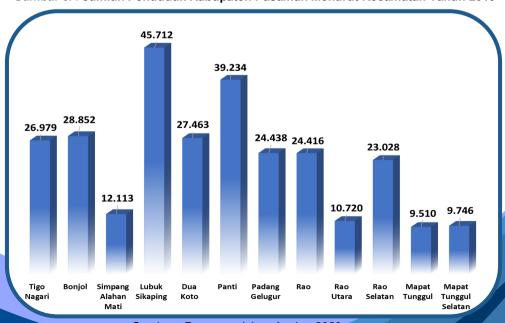
Gambar 3.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Kepadatan penduduk Kabupaten Pasaman adalah 71 jiwa/km², artinya dalam setiap 1 km² terdapat penduduk sebanyak 71 jiwa. Kecamatan Panti tercatat sebagai kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebanyak 202 jiwa/km²

Gambar 3.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Menurut Kecamatan Tahun 2019



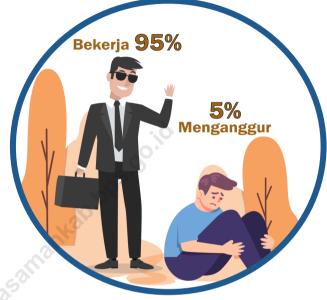
04 KETENAGAKERJAAN

Penduduk usia kerja/produktif Gambar 4.1 Persentase (15 tahun ke atas) di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2019 ada sekitar 67 persen dari total penduduk Pasaman Penduduk usia dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

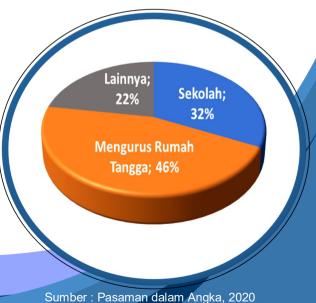
Penduduk angkatan kerja di Kabupaten Pasaman yang bekerja pada Tahun 2019 ada sekitar 95 persen, sedangkan sisanya sebesar 5 merupakan pengangguran terbuka. Penduduk bukan angkatan kerja usia 15 ke atas diklasifikasikan kegiatannya menjadi 3 kelompok, sekolah, yaitu mengurus tangga, dan kegiatan lainnya. Untuk penduduk yang bersekolah pada Tahun 2019 ada sekitar 32 persen, yang mengurus rumah tangga ada sekitar 46 persen, dan yang memiliki kegiatan lainnya ada sekitar 22 persen.



Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Gambar 4. 2 Persentase Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berumur 15 tahun ke atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



04 KETENAGAKERJAAN

Seperti terlihat pada grafik 4.3, sebagian besar penduduk Pasaman memiliki mata pencaharian utama di sektor pertanian, yaitu sebanyak 75.242 orang atau 59 persen pada tahun 2019. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran 17 persen (20.936 orang).

Dilihat berdasarkan status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk Kabupaten Pasaman pada Tahun 2019 berusaha dengan buruh tidak tetap yaitu sebanyak 38.230 orang atau 30 persen dari penduduk yang bekerja. Sedangkan yang terkecil yaitu penduduk yang berusaha dibantu buruh tetap yaitu sebanyak 3.527 orang atau sekitar 3 persen. Enam status pekerjaan utama tersebut (Grafik 4.1) dapat diklasifikasikan lagi menjadi 2 kelompok utama terkait dengan kegiatan ekonomi formal dan informal. Kegiatan formal terdiri atas pekerja yang berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan, Sedangkan selebihnya termasuk kegiatan informal.

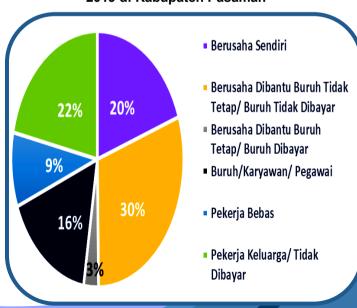


Gambar 4.3 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pasaman Tahun 2020



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 4.4 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2019 di Kabupaten Pasaman



05 PENDIDIKAN

Kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Di antara indikator dasar pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu mendatang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Pada Tahun 2019, Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pasaman adalah 12,79 tahun, artinya penduduk Kabupaten Pasaman yang berusia 7 tahun ke atas memiliki harapan lama sekolah 12 sampai 13 tahun.

Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kabupaten Pasaman Tahun 2015 - 2019

Indikator	Harapan lama sekolah	Rata-rata lama sekolah
2015	12,70	7,63
2016	12,70	7,64
2017	12,72	7,65
2018	12,78	7,66
2019	12,79	7,86

Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020



Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Angka Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Pasaman Tahun 2019 adalah 7.86 tahun. artinya secara rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas tidak melanjutkan pendidikan sekolahnya atau berhenti sekolah pada kelas 1 atau 2 SMP, seperti terlihat pada tabel 5.1.

05 PENDIDIKAN

Berdasarkan Tabel 5.2, pada Tahun 2019 terlihat bahwa di Kabupaten Pasaman terdapat 259 SD/MI (249 SD dan 10 MI), 56 SMP/MTs (38 SMP dan 18 MTs), dan 33 SMA/MA (24 SMA/SMK dan 9 MA). Tahun 2019, jumlah guru di SD/MI adalah 2.563 orang dengan jumlah murid 40.199 orang. Di SMP/MTs, jumlah guru sebanyak 1.430 orang dengan jumlah murid 16.252 orang. Sedangkan SMA/MA, jumlah guru sebanyak 2.082 orang dengan jumlah murid sebanyak 15.628 orang.

Tabel 5.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Pasaman Tahun 2019

Sekolah	Jml Sekolah	Jml Guru	Jml Murid
SD/Sederajat	259	2 563	40 199
SLTP/Sederajat	56	1 430	16 252
SLTA/Sederajat	33	2 082	15 628

Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020



Dengan mengetahui jumlah murid, guru dan ruang kelas, kita bisa melihat kualitas pendidikan di gambaran Kabupaten Pasaman berdasarkan nilai rasionya. Rasio murid-sekolah banvaknva murid vana menunjukkan ditampung oleh satu sekolah pada masingmasing jenjang pendidikan.

Ratio murid-guru menunjukkan banyaknya murid yang dapat dihadapi oleh satu orang guru pada masingmasing jenjang pendidikan. Dari Tabel 5.3, terlihat bahwa rasionya untuk masingmasing jenjang pendidikan di Kabupaten Pasaman sudah termasuk ideal, dengan terbesar adalah SD/ angka tinakat sederajat, dimana satu orang guru pada jenjang SD/Sederajat mendidik sekitar 16 orang murid.

Tabel 5.3 Indikator Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019

Sekolah	Rasio Murid- Sekolah	Rasio Murid- Guru
SD/Sederajat	155	16
SLTP/Sederajat	290	11
SLTA/Sederajat	474	8

06 KESEHATAN

Selain pendidikan, kualitas sumber daya manusia juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan. Salah satu indikator kesehatan yang utama yaitu Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2019 adalah 67,18, artinya rata-rata kemampuan seseorana Kabupaten Pasaman untuk dapat mempertahankan hidupnya yaitu sampai pada usia sekitar 67 tahun. Angka ini peningkatan dibandingkan mengalami dengan tahun sebelumnya yaitu 66,82 tahun.

Berdasarkan grafik 6.1, di Kabupaten Pasaman, terdapat tiga Rumah Sakit, yaitu RSUD di Kecamatan Lubuk Sikaping yang merupakan RSU pemerintah, Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina Panti Yarsi di Kecamatan Panti dam Rumah Sakit Pratama Padang Gelugur di Kecamatan Padang Gelugur. Jumlah puskesmas pada Tahun 2019 sejumlah 16 unit yang tersebar pada semua kecamatan di Kabupaten Pasaman

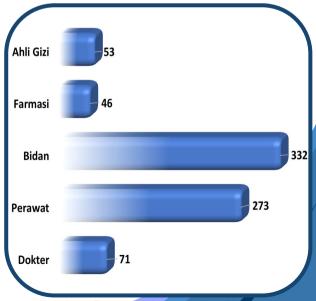
Petugas kesehatan seperti dokter, parawat, bidan dan ahli gizi di Kabupaten Pasaman Tahun 2019 masing-masing sebanyak 71 orang, 273 orang, 332 orang dan 53 orang. Masing-masing tersebar di seluruh kecamatan dengan iumlah terbanyak di Kecamatan Lubuk Sikaping. Sementara Farmasi juga tersebar di seluruh kecamatan selain Rao Utara dan Rao Selatan.

Gambar 6.1 Sarana Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 6.2 Jumlah Petugas Kesehatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



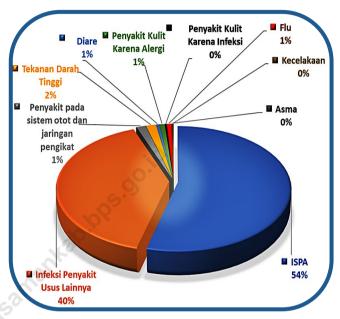
06 KESEHATAN

Beragam penyakit terjadi Kabupaten Pasaman. Sama dengan Tahun 2018, pada Tahun 2019 penyakit ISPA mempunyai persentase tertinggi beberapa penyakit utama terhadap di lainnya ada Kabupaten vang Pasaman, yaitu berjumlah 188.606 penderita, disusul oleh infeksi penyakit lainnya sebesar 139.881 usus penderita, penyakit tekanan darah tinggi 5.756 penderita, dan yang paling sedikit adalah kecelakaan sebanyak 418 orang.

Untuk pengguna alat KB. banyaknya akseptor baru pada Tahun 2019 adalah sebesar 9.213, angka ini target melebihi yang ditetapkan pemerintah yakni sebanyak 8.903 akseptor baru. Pencapaian akseptor baru terbanyak, yaitu pada Suntik yang berjumlah 3.710 akseptor. Pencapaian akseptor yang paling sedikit, yaitu MO sebanyak 120 akseptor, dapat dilihat pada gambar 6.3.

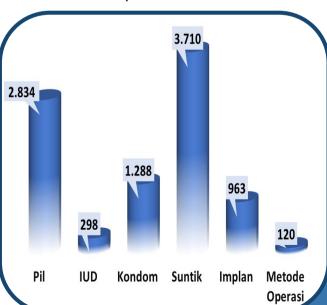


Gambar 6.3 Persentase Banyaknya Pasien Menurut **Penvakit** Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 6.4 Banyaknya di Akseptor Baru Kabupaten Pasaman Tahun 2019



07 PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM digunakan sebagai salah satu ukuran kineria daerah, khususnya dalam hal evaluasi proses pembangunan SDM-nya. IPM menjelaskan bagaimana manusia mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu proses pembangunan sebagai bagian dari haknya, seperti dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.

Sejak Tahun 2014, penghitungan IPM mengalami perubahan dari unsur pembentuknya dan metode pengitungannya. Gambarannya bisa dilihat pada Gambar 7.1. pada gambar tersebut terlihat bahwa Angka Melek Huruf (AMH) pada indikator pendidikan diganti dengan Harapan Lama Sekolah (HLS). Hal ini karena AMH tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan dan angka tersebut secara umum sudah tinggi di Indonesia sehingga tidak dapat membandingkan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik.

Kemudian, penghitungan IPM yang semula dengan rata-rata aritmatik diganti dengan ratarata geometri. Hal ini karena penghitungan aritmatik sensitif dengan data ekstrim. Dengan menggunakan rata-rata geometri dalam menyusun IPM, ketiga dimensi memperoleh perhatian yang sama besarnya.

Pasaman 2019 IPM = 66,467,86 Rata-Rata Harapan Lama Sekolah (RLS) Sekolah 8.599 Angka Harapan Hidup (AHH) Pengeluaran Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Tahukah Anda?

<u>IPM kabupaten</u> <u>Pasaman Tahun</u> 2019 adalah 66,46 yana <u>merupakan</u> <u>kategori IPM</u> sedana.

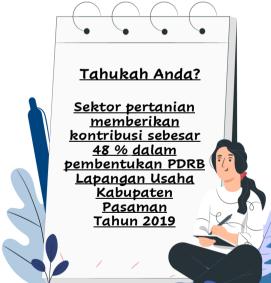
08 PERTANIAN

Pada Tahun 2019. tanaman perkebunan unggulan kabupaten Pasaman yang paling tinggi produktivitasnya adalah kelapa, yaitu 3.63 ton per hektar. Selanjutnya kelapa sawit dengan produktivitas 2,21 ton per hektar, karet dengan produktivitas 0,87 ton per hektar, kakao dengan produktivitas 0,77 ton per hektar dan kopi yang produktivitasnya 0,49 ton per hektar.

Tabel 8.1 Luas Area dan **Produksi** Tanaman Perkebunan Unggulan Kabupaten Pasaman 2019

Komoditi	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
Kelapa Sawit	4 942,50	10 926,10	2,21
Kelapa	2 304,00	8 360,40	3,63
Karet	33 247,00	28 955,60	0,87
Корі	1 901,00	934,40	0,49
Kakao	17 920,55	13 819,40	0,77





08 PERTANIAN

Gambar 8.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis Peruntukan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Di Kabupaten Pasaman banyak terdapat kawasan hutan. Kawasan hutan terluas adalah hutan lindung, yaitu sekitar 51 persen dari total luas kawasan hutan di Kabupaten Pasaman atau 199.353 hektar. Sedangkan kawasan hutan yang dipergunakan untuk produksi antara lain hutan produksi terbatas sekitar 8 persen dan hutan produksi yang dapat dikonversi sekitar 2 persen. Selain itu juga terdapat hutan taman wisata sekitar 0,1 persen dan lainnya sekitar 31 persen dari total area hutan di Kabupaten Pasaman. Persentase luas lahan kawasan hutan dapat dilihat pada gambar 8.2

Kabupaten Pasaman juga terkenal dengan produksi ikannya. Produksi tertinggi adalah ikan budidaya kolam. Produksi ikan ini mengalami peningkatan pada Tahun 2019 yakni sebesar 53.534,01 dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 51.824,81 ton, seperti terlihat pada Tabel 8.2.

Tabel 8.2 Produksi Ikan Menurut Jenis Budidava Tahun 2017 dan 2019 di Kabupaten Pasaman (Ton)

lonia Ilran	Tahun		
Jenis Ikan	2018	2019	
Ikan Kolam	51 824,81	53 534,01	
Ikan Sawah	13,20	6,25	
Ikan Perairan	20,00	-	
Ikan Sungai	1 462,23	1 521,78	

Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 8.3 Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak 2019



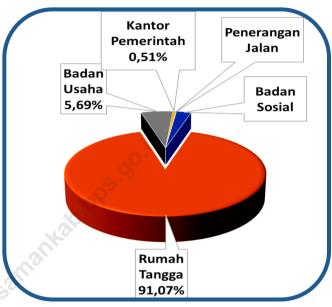
09 PERTAMBANGAN, LISTRIK DAN AIR BERSIH

Kabupaten Pasaman adalah salah satu daerah penghasil bahan galian "Golongan C", yaitu pasir dan batu. Data jumlah produksi hasil penggalian di Kabupaten Pasaman masih belum tersedia. Yang dapat ditunjukkan adalah daerah penghasil bahan galian. Kecamatan yang banyak menghasilkan batu (sirtu) di Kabupaten Pasaman yaitu kecamatan : Bonjol, Tigo Nagari, Lubuk Sikaping, Panti, Padang Gelugur, Rao, Mapat Tunggul dan Rao Utara

Penggunaan listrik di Kabupaten Pasaman menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik itu rumah tangga, pemerintah maupun swasta/industri. Tahun Pada 2019. pelanggan pemakaian listrik di Kabupaten Pasaman terbanyak adalah adalah rumah tangga, yaitu sekitar 91 persen dari total pelanggan listrik.

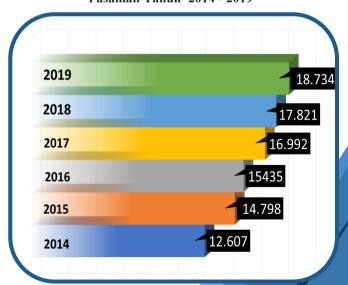
Jumlah pelanggan PDAM pada Tahun 2019 mengalami peningkatan, dari 12.607 pelanggan pada Tahun 2014 menjadi 18.734 pelanggan pada Tahun 2019. Pemakaian air bersih melalui PDAM selama tahun 2018 adalah sebesar 3.947.868 m³.

Gambar 9.1 Persentase Pelanggan Listrik di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Gambar 9.2 Jumlah Pelanggan PDAM di Pasaman Tahun 2014 - 2019 Kabupaten



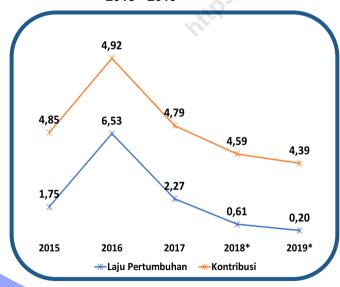
10 Industri Pengolahan

Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan sektor industri berfluktuasi namun bernilai positif. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan sebesar 1,75 persen, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 6,53 persen, pada tahun 2017 dan 2018 memiliki nilai pertumbuhan sebesar 2,27 persen dan 0,61 persen, dan pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 0,20 persen. Peranan dan laju pertumbuhan industri pengolahan dapat dilihat pada Gambar 10.1.

Kecamatan yang paling banyak usaha industrinya adalah Kecamatan Dua Koto yang memiliki 457 unit usaha industri. Sedangkan Kecamatan yang paling sedikit usaha industrinya adalah Kecamatan Rao Utara yang memiliki 8 unit usaha industri. Nilai produksi usaha industri Kabuaten Pasaman pada Tahun 2019 adalah sekitar 333,57

Berdasarkan data-data di atas, pengembangan sektor industri di Pasaman harus menjadi perhatian yang serius oleh pemerintah daerah agar dapat memberikan sumbangan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang bermakna untuk PDRB Kabupaten Pasaman.

Gambar 10.1 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Industri terhadap PDRB **ADHK** Kabupaten Pasaman(%), 2015 - 2019



Keterangan: * Data Sementara

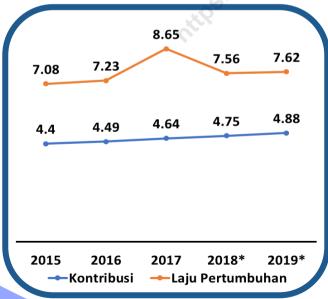
** Data Sangat Sementara Sumber : Pasaman dalam Angka, 2020 Tahukah Anda? <u>Kecamatan Duo</u> Koto adalah <u>sentral</u> <u>Industri</u> <u>Kerajinan</u> Pandai Besi dan Gula Aren.

11 Konstruksi

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area. Pertumbuhan pembangunan konstruksi di Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan pada Tahun 2019 (tahun dasar 2010). Pada Tahun 2018 pertumbuhannya 7,56 persen, sedangkan pertumbuhannya 7,61 pada tahun 2019 persen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 banvaknva pembangunan yang dilaksanakan Kabupaten Pasaman lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada grafik 11.1.

Sedangkan peranan sektor konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman Tahun 2019 adalah 4,88 persen. Nilai ini cenderung konstan selama lima tahun terakhir.

Gambar 11.1 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman(%), 2015—2019



Keterangan: * Data Sementara

** Data Sangat Sementara Sumber

: Pasaman dalam Angka, 2020





12 Hotel dan Pariwisata

Kabupaten Pasaman memiliki beragam objek wisata, baik wisata alam atau wisata sejarah. Tempat wisata alam berupa panorama, cagar alam. dan sumber air panas sedangkan tempat wisata sejarah, diantaranya Museum Tuanku Imam Seiring berjalannya waktu, Bonjol. Kabupaten Pasaman pemerintah terus membenahi dan mengembangkan bidang pariwisata.

Pada kurun waktu tahun 2018-2019, wisatawan yang berkunjung mengalami kenaikan. Pada Tahun 2019, wisatawan dalam negeri yang berkunjung sebanyak 28.582 orang.

Jika ditinjau dari akomodasi, jumlah hotel dan penginapan juga dibandingkan meningkat sebelumnya. Penginapan yang ada di Kabupaten Pasaman tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikaping, Kecamatan Panti. Kecamatan Rao. Sementara itu, hotel hanya ada di Kecamatan Lubuk Sikaping. Jumlah hotel beserta kamarnya dapat dilihat pada tabel 12.2.

Tabel 12.1 Jumlah Obyek Wisata dan Wisatawan di Kabupaten Pasaman Tahun 2018 - 2019

Uraian	2018	2019
Jumlah Objek Wisata		
Panorama	3	4
Cagar Alam	13	18
Sumber Air Panas	3	3
Wisata Sejarah	8	8
Jumlah Pengunjung Objek Wisata		
Wisatawan Dalam Negeri	27 251	28 582
Wisatawan Mancanegara	621	979

Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Tabel 12.2 Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Tahun 2018 - 2019

Uraian	2018	2019			
<u>Akomodasi</u>					
Hotel	5	6			
Penginapan	12	8			
Jumlah Kamar					
Hotel	74	79			
Penginapan	120	85			
Jumlah Tempat Tidur					
Hotel	148	172			
Penginapan	239	172			

13 INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia. barang dan iasa berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi dan juga pentingnya informasi.

Tahun 2019. Panjang ialan kabupaten sepanjang 408,8 km dalam kondisi baik, 115,42 km dalam kondisi sedang, 77,94 km dalam kondisi rusak dan dalam keadaaan rusak berat sepanjang 263,88 km.

Tahun 2019, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Pasaman berjumlah 60.919 unit. Jenis kendaraan yang paling banyak adalah roda dua sejumlah 52.897 kendaraan. Selanjutnya mini bus sejumlah 4.086 dan mobil pick up sejumlah 2.056. Jenis yang paling sedikit adalah Blind Van yaitu sebanyak 8 kendaraan



Gambar 13.1 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pasaman (km) Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Tabel 13.1 Jumlah Kendaraan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan
Sedan	317
Jeep	288
Mini Bus	4 086
Bus Mikro	247
Pick Up	2 056
Blind Van	8
Light Truck	697
Truk	181
Roda Dua	52 897
Roda Tiga	142
Jumlah	60 919

13 INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Kantor pos menjual benda-benda pos dan filateli, seperti prangko, kartu pos, amplop, dan perlengkapan untuk membungkus paket. Dalam sistem layanan Pos Indonesia, kantor pos dibantu bus surat dan unit layanan bergerak seperti pos keliling di kota atau desa. Kantor pos juga memiliki layanan penyewaan komputer yang terhubung ke Internet.

Di Kabupaten Pasaman terdapat satu kantor pos cabang dan enam kantor pos pembantu untuk menunjang aktifitas masyarakat dalam hal surat-menyurat, setoran giro, wesel, tabungan, bahkan bisa sebagai sarana untuk membayar tagihan kredit kendaraan bermotor masyarakat setempat.

Tabel 13.2 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2018-2019

Kecamatan	2018	2019
Tigo Nagari	1/	1
Bonjol	1	1
Simpang Alahan Mati	-	-
Lubuk Sikaping	1	1
Dua Koto	-	-
Panti	1	1
Padang Gelugur	1	1
Rao	1	1
Rao Utara	-	-
Rao Selatan		-
Mapat Tunggul	-	-
Mapat Tunggul Selatan	-	-
Pasaman	6	6

14 KEUANGAN DAERAH

Dana terbesar realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Pasaman pada tahun 2019 diperoleh dari dana perimbangan, yaitu sebesar 785,18 milyar Sedangkan Pendapatan rupiah. Daerah (PAD) hanya 98,60 milyar rupiah. Bagian PAD yang memberikan konstribusi terbesar bagi pendapatan daerah berasal dari dana lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Belanja rutin daerah mengalami peningkatan dibanding Tahun 2018, yaitu dari 981,82 milyar rupiah naik menjadi 1011,93 milyar rupiah pada Tahun 2019. Pengeluaran terbesar dimanfaatkan untuk belanja pegawai, yaitu 454,63 rupiah. Pengeluaran terbesar selanjutnya adalah untuk belanja barang dan jasa serta belanja modal yang masing-masingnya adalah sebesar 301,89 milyar dan 125,82 milyar.

Tahukah Anda? <u>Pendapatan</u> terbesar <u>pemerintah</u> daerah <u>kabupaten</u> <u>Pasaman</u> **Tahun 2019** berasal dari Dana <u> Alokasi Umum</u> (DAU)

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peran strategis bagi pemberdayaan dan penguatan perekonomian rakyat. Jumlah koperasi di Kabupaten Pasaman pada Tahun 2019 mengalami peningkatan dari Tahun 2018, yaitu sebanyak 236 unit koperasi, yaitu KUD sebanyak 21 unit, non-KUD sebanyak 177 unit, dan koperasi lainnya sebanyak 38 unit.

Di Kabupaten Pasaman, terdapat Bank Nagari, Bank Rakyat Indonesia. Bank Perkreditan Khatulistiwa. Rakyat Bank Danamon, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri Syariah.

Gambar 14.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pasaman (ribu rupiah) Tahun 2019



14 KEUANGAN DAERAH

Pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan sesuai dengan programprogram yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Realisasi pengeluaran pemerintah daerah Kabupaten Pasaman terbesar adalah berupa biaya tidak langsung sebesar 575,17 milyar terdiri rupiah, yang atas belanja pegawai sebesar 454,63 milyar rupiah, belanja hibah 9,31 milyar rupiah, belanja bagi hasil 1,66 milyar rupiah dan belanja bantuan keuangan 109,57 milyar rupiah.

Belanja langsung tahun 2019 mencapai 436,76 milyar rupiah, yang terdiri dari belanja pegawai 9,05 milyar rupiah, belanja barang dan jasa 301,89 milyar rupiah dan belanja modal 125,82 milyar rupiah.



Gambar 14.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pasaman (ribu rupiah) Tahun 2019

Belanja Tidak Langsung 575.171.321,55

Belanja Pegawai 454.626.417.79

Belanja Hibah 9.313.395.75

Belanja Bagi Hasil 1.662.170,41

Belanja Bantuan Keuangan 109.569.337,60



Belanja Pegawai 9.051.847,00

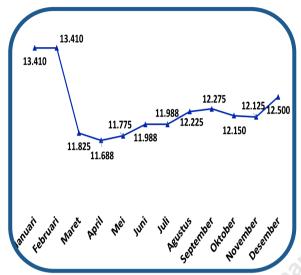
Belanja Barang dan Jasa 301.889.772,72

> **Belania Modal** 125.821.802,70



15 HARGA-HARGA

Gambar 15.1 Perkembangan Harga Beras di Pasar Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

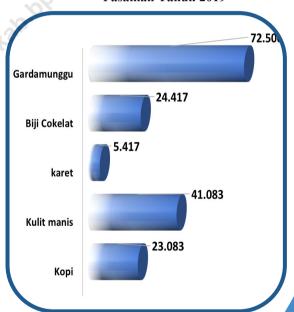
Harga suatu barang dan jasa terbentuk karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum supply dan demand). Harga eceran beras pada tahun 2019 sangat bervariasi. Harga tertinggi terjadi pada Bulan Februari yaitu Rp. 13.410,- per kg. Sedangkan harga eceran terendah terjadi pada Bulan April yaitu Rp. 11.688,- per kg.

Tahukah Anda?

Biji Cokelat
adalah produk
unggulan
Pasaman dengan
rata-rata harga
tahun 2019 adalah
Rp 24.417,-

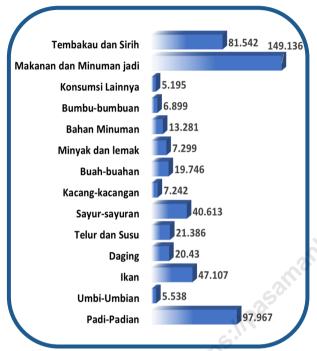
Selain beras, harga rata-rata komoditi ekspor non migas seperti kopi, kulit manis, karet, biji cokelat dan garamunggu juga bervariasi harganya pada tahun 2019. Fluktuasi harga paling tinggi terjadi pada gardamunggu, dimana harga terendah adalah Rp. 60.000,- per kg dan harga tertingginya adalah Rp. 90.000,- per kg.

Gambar 15.2 Harga Rata-Rata Komoditi Ekspor Non Migas Kabupaten Pasaman Tahun 2019



16 PENGELUARAN PENDUDUK

Gambar 16.1 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Pasaman Tahun 2019



Sumber: Pasaman dalam Angka, 2020

Pengeluaran kebutuhan penduduk dibedakan menurut kelompok makanan dan non makanan. Pola pengeluaran penduduk Pasaman tahun 2019 sama Kabupaten dengan tahun 2018. Pengeluaran penduduk Pasaman didominasi oleh pengeluaran makanan, yaitu sebesar 54,33 persen.

Pengeluaran rata-rata perkapita yang paling besar adalah untuk makanan dan minuman jadi yaitu 27,96 persen dari total pengeluaran seluruhnya. Kemudian diikuti oleh pengeluaran padi-padian sebesar 18,37 persen serta tembakau dan sirih sebesar 15,29 persen.

Untuk pengeluaran non makanan, pengeluaran terbesar adalah untuk pengeluaran perumahan dan rumah tangga 41,69 yaitu sebesar persen pengeluaran rata-rata perkapita sebulan.

Gambar 16.2 Pengeluaran Rata-Rata Per Sebulan Kapita Menurut Kelompok **Barang** Non-Makanan di Kabupaten pasaman Tahun 2019



17 PENDAPATAN REGIONAL

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun yang digambarkan melalui nilai tambah. Nilai tambah merupakan pertambahan nilai atas produk dihasilkan yang timbul akibat dari proses produksi yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sektor lapangan usaha paling tinggi pertumbuhannya pada Tahun 2019 adalah sektor Informasi dan Komunikasi, yaitu 9,84. Sedangkan sektor yang paling kecil pertumbuhannya adalah Industri Pengolahan, yaitu 0.20. Laju pertumbuhan ekonomi kabupaten Pasaman dapat dilihat pada tabel 17.1.



Tabel 17.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Atas dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kabupaten Pasaman menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 - 2019

Lapangan Osana Tanun 2017 - 2017						
	Lapangan Usaha	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}		
Α	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,97	3,59	2,88		
В	Pertambangan dan Penggalian	2,78	4,99	5,03		
С	Industri Pengolahan	2,27	0,61	0,20		
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,00	4,05	2,31		
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,98	4,32	4,24		
F	Konstruksi	8,65	7,56	7,62		
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,61	7,64	7,95		
Н	Transportasi dan Pergudangan	7,61	7,22	8,28		
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,05	7,84	7,64		
J	Informasi dan Komunikasi	9,26	9,09	9,84		
К	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,05	0,58	2,40		
L	Real Estat	4,64	4,94	5,04		
M,N	Jasa Perusahaan	5,21	5,34	5,35		
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,51	6,28	5,84		
Р	Jasa Pendidikan	9,92	7,37	7,94		
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,58	8,56	7,74		
R,S,T,L	l Jasa lainnya	8,87	8,59	9,07		
Prod	uk Domestik Regional Bruto	5,08	5,00	4,84		

Keterangan: * Data Sementara

** Data Sangat Sementara
Sumber : Pasaman dalam Angka, 2020

18 PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 mencapai 246,42 Triliun rupiah. Kota Padang merupakan kota nilai PDRB ADHB vang memiliki terbesar dibandingkan kab/kota lainnya Propinsi Sumatera Barat, sebesar 62,46 triliun rupiah. Sedangkan nilai PDRB ADHB terkecil adalah Kota Padang Panjang yang hanya 3,48 triliun rupiah. Sementara itu, Kabupaten Pasaman berada di zona menengah dengan nilai PDRB ADHB sebesar 8,91 triliun rupiah.



Tabel 18.1 Laiu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019

Darat Tanun 2019	
Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan
Kabupaten	
01. Kep. Mentawai	4,76
02. Pesisir Selatan	4,81
03. Solok	5,07
04. Sijunjung	4,83
05.Tanah Datar	5,01
06. Padang Pariaman	2,51
07. Agam	4,81
08. Lima Puluh Kota	5,10
09. Pasaman	4,84
10. Solok Selatan	4,89
11. Dharmasraya	4,98
12. Pasaman Barat	4,49
Kota	
71. Padang	5,68
72. Solok	5,53
73. Sawahlunto	5,34
74. Padang Panjang	5,59
75. Bukittinggi	5,88
76. Payakumbuh	5,92
77. Pariaman	5,33
Sumatera Barat	5,05

18 PERBANDINGAN REGIONAL

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Barat pada Tahun 2019 adalah 72,39. Kabupaten/Kota yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Padang, yaitu 82,28, Sedangkan IPM yang terendah adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan IPM sebesar 61.26. sedangkan Kabupaten Pasaman sendiri memiliki peringkat IPM ke-18 dari 19 Kabupaten/Kota.

Di antara Kab/Kota yang memiliki IPM di atas IPM provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang, Koto Solok, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, dan Kota Pariaman. Sedangkan seluruh kabupaten di Sumatera Barat memiliki IPM di bawah IPM Propinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hal tersebut. terlihat bahwa pembangunan manusia di kota lebih baik dari pada di kabupaten. Tentu hal ini perlu menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah, baik propinsi kabupaten/kota maupun meningkakan pembangunan manusia menuju kehidupan yang lebih baik.

Tabel 18.2 Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat **Tahun 2019**

Wilayah	Angka Hara- pan Hidup	Hara- pan Lama Sekolah	Rata- rata Lama Sekolah	Peng- eluaran	IPM
Kepulauan Mentawai	64,68	12,76	7,08	6 429	61,26
Pesisir Selatan	70,73	13,31	8,25	9 444	70,08
Kab.Solok	68,34	13,03	7,85	10 309	69,08
Sijunjung	66,02	12,36	8,10	10 395	67,66
Tanah Datar	69,73	14,32	8,45	10 709	72,14
Padang Pariaman	68,58	13,62	7,86	11 158	70,59
Agam	72,17	13,86	8,85	9 780	72,37
Lima Puluh Kota	69,70	13,28	7,98	9 842	69,67
Pasaman	67,18	12,79	7,86	8 599	66,46
Solok Selatan	67,58	12,70	8,16	10 505	68,94
Dharmasraya	71,10	12,42	8,46	11 431	71,52
Pasaman Barat	67,67	13,40	8,06	9 180	68,21
Padang	73,57	16,51	11,34	14 728	82,68
Kota Solok	73,45	14,31	11,02	12 337	78,38
Sawahlunto	69,87	13,16	9,97	10 238	72,39
Padang Panjang	72,77	15,05	11,45	11 013	78,00
Bukittinggi	74,22	14,96	11,32	13 586	80,71
Payakumbuh	73,61	14,25	10,72	13 464	78,95
Pariaman	70,15	14,53	10,37	12 958	76,70
SUMATERA BARAT	69,31	14,01	8,92	10 925	72,39

LAMPIRAN INTERSITED

https://pasamankab.bps.go.id

Lampiran 1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015-2019

Laki-laki

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)						
	2015	2016	2017	2018	2019		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kepulauan Mentawai	44 307	45 210	46 118	46 998	47 916		
Pesisir Selatan	223 093	225 040	226 783	228 571	230 308		
Kab.Solok	179 721	180 992	182 274	183 592	184 812		
Sijunjung	111 284	113 307	115 175	117 178	119 011		
Tanah Datar	168 313	168 772	169 417	169 808	170 272		
Padang Pariaman	199 808	201 130	202 400	203 602	204 780		
Agam	234 377	236 418	238 326	240 226	241 877		
Lima Puluh Kota	183 079	184 995	186 821	188 472	190 298		
Pasaman	133 711	135 178	136 803	138 225	139 576		
Solok Selatan	80 519	82 126	83 605	84 995	86 394		
Dharmasraya	115 502	118 801	122 116	125 278	128 401		
Pasaman Barat	207 210	211 582	216 093	220 325	224 517		
Padang	450 598	457 090	463 116	469 737	475 656		
Kota Solok	32 772	33 308	33 994	34 611	35 286		
Sawahlunto	29 871	30 203	30 486	30 820	31 129		
Padang Panjang	25 317	25 812	26 202	26 402	26 821		
Bukittinggi	59 419	60 503	61 588	62 484	63 519		
Payakumbuh	63 502	64 521	65 511	66 512	67 486		
Pariaman	41 789	42 285	42 771	43 277	43 713		
SUMATERA BARAT	2 584 192	2 617 273	2 649 599	2 681 113	2 711 772		

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015-2019

Perempuan

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)						
	2015	2016	2017	2018	2019		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kepulauan Mentawai	40 988	41 771	42 574	43 375	44 105		
Pesisir Selatan	227 093	228 782	230 502	232 145	233 615		
Kab.Solok	183 963	185 221	186 417	187 513	188 602		
Sijunjung	111 228	112 993	114 929	116 632	118 365		
Tanah Datar	176 515	176 934	177 161	177 599	177 947		
Padang Pariaman	206 268	207 482	208 603	209 670	210 833		
Agam	242 504	244 304	245 962	247 688	249 405		
Lima Puluh Kota	185 906	187 573	189 251	191 042	192 519		
Pasaman	136 172	137 626	138 925	140 255	141 635		
Solok Selatan	79 277	80 598	81 998	83 416	84 681		
Dharmasraya	107 610	110 512	113 360	116 293	119 178		
Pasaman Barat	203 097	207 203	211 202	215 287	219 205		
Padang	451 815	457 878	463 895	469 375	475 215		
Kota Solok	33 334	33 999	34 608	35 165	35 724		
Sawahlunto	30 315	30 575	30 912	31 078	31 395		
Padang Panjang	25 566	25 900	26 220	26 592	26 872		
Bukittinggi	63 202	64 212	65 216	66 299	67 254		
Payakumbuh	64 324	65 286	66 308	67 191	68 087		
Pariaman	42 920	43 406	43 847	44 349	44 788		
SUMATERA BARAT	2 612 097	2 642 255	2 671 890	2 700 964	2 729 425		

Lampiran 3. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015-2019

Laki-laki + Perempuan

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)						
	2015	2016	2017	2018	2019		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kepulauan Mentawai	85 295	86 981	88 692	90 373	92 021		
Pesisir Selatan	450 186	453 822	457 285	460 716	463 923		
Kab.Solok	363 684	366 213	368 691	371 105	373 414		
Sijunjung	222 512	226 300	230 104	233 810	237 376		
Tanah Datar	344 828	345 706	346 578	347 407	348 219		
Padang Pariaman	406 076	408 612	411 003	413 272	415 613		
Agam	476 881	480 722	484 288	487 914	491 282		
Lima Puluh Kota	368 985	372 568	376 072	379 514	382 817		
Pasaman	269 883	272 804	275 728	278 480	281 211		
Solok Selatan	159 796	162 724	165 603	168 411	171 075		
Dharmasraya	223 112	229 313	235 476	241 571	247 579		
Pasaman Barat	410 307	418 785	427 295	435 612	443 722		
Padang	902 413	914 968	927 011	939 112	950 871		
Kota Solok	66 106	67 307	68 602	69 776	71 010		
Sawahlunto	60 186	60 778	61 398	61 898	62 524		
Padang Panjang	50 883	51 712	52 422	52 994	53 693		
Bukittinggi	122 621	124 715	126 804	128 783	130 773		
Payakumbuh	127 826	129 807	131 819	133 703	135 573		
Pariaman	84 709	85 691	86 618	87 626	88 501		
SUMATERA BARAT	5 196 289	5 259 528	5 321 489	5 382 077	5 441 197		

Lampiran 4. Rasio Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015 - 2019

VA/:loveh	Dependency Ratio menurut Kabupaten/Kota						
Wilayah	2015	2016	2017	2018	2019		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kepulauan Mentawai	64,28	63,94	63,56	63,24	65,50		
Pesisir Selatan	57,26	56,98	56,72	56,55	55,25		
Kab.Solok	59,27	59,01	58,78	58,63	59,11		
Sijunjung	57,92	57,66	57,40	57,22	56,63		
Tanah Datar	58,12	57,88	57,69	57,62	56,21		
Padang Pariaman	64,11	63,83	63,61	63,49	63,26		
Agam	61,05	60,81	60,62	60,53	60,33		
Lima Puluh Kota	58,66	58,40	58,20	58,10	58,60		
Pasaman	62,33	62,04	61,77	61,58	61,05		
Solok Selatan	57,70	57,45	57,20	57,02	56,84		
Dharmasraya	51,79	51,56	51,32	51,15	50,94		
Pasaman Barat	60,93	60,66	60,38	60,16	60,02		
Padang	42,52	42,37	42,22	42,12	42,74		
Kota Solok	51,00	50,78	50,57	50,40	51,32		
Sawahlunto	54,01	53,79	53,61	53,52	53,41		
Padang Panjang	54,97	54,77	54,55	54,44	53,59		
Bukittinggi	47,62	47,44	47,25	47,14	47,03		
Payakumbuh	54,35	54,13	53,93	53,81	53,66		
Pariaman	56,71	56,50	56,31	56,21	56,07		
SUMATERA BARAT	55,58	55,33	55,10	54,96	54,86		

Lampiran 5. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2015 - 2019

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
Kabapaten, Kota	2015	2016	2017	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kepulauan Mentawai	57,41	58,27	59,25	60,28	61,26	
Pesisir Selatan	68,07	68,39	68,74	69,40	70,08	
Kab. Solok	67,12	67,67	67,86	68,60	69,08	
Sijunjung	65,30	66,01	66,60	66,97	67,66	
Tanah Datar	69,49	70,11	70,37	71,25	72,14	
Padang Pariaman	68,04	68,44	68,90	69,71	70,59	
Agam	69,84	70,36	71,10	71,70	72,37	
Lima Puluh Kota	67,65	68,37	68,69	69,17	69,67	
Pasaman	64,01	64,57	64,94	65,60	66,46	
Solok Selatan	67,09	67,47	67,81	68,45	68,94	
Dharmasraya	69,84	70,25	70,40	70,86	71,52	
Pasaman Barat	65,26	66,03	66,83	67,43	68,21	
Padang	80,36	81,06	81,58	82,25	82,68	
Kota Solok	76,83	77,07	77,44	77,89	78,38	
Sawahlunto	69,87	70,67	71,13	71,72	72,39	
Padang Panjang	75,98	76,50	77,01	77,30	78,00	
Bukittinggi	78,72	79,11	79,80	80,11	80,71	
Payakumbuh	77,42	77,56	77,91	78,23	78,95	
Pariaman	74,98	75,44	75,71	76,26	76,70	
Provinsi Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39	

Lampiran 6. Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Perkapita Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat 2019

	Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM)							
Wilayah	·		Rata-rata La- ma Sekolah (Tahun)	Pengeluaran (Ribu rupi- ah/orang/tah un)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
Kepulauan Mentawai	64,68	12,76	7,08	6 429				
Pesisir Selatan	70,73	13,31	8,25	9 444				
Kab.Solok	68,34	13,03	7,85	10 309				
Sijunjung	66,02	12,36	8,10	10 395				
Tanah Datar	69,73	14,32	8,45	10 709				
Padang Pariaman	68,58	13,62	7,86	11 158				
Agam	72,17	13,86	8,85	9 780				
Lima Puluh Kota	69,70	13,28	7,98	9 842				
Pasaman	67,18	12,79	7,86	8 599				
Solok Selatan	67,58	12,70	8,16	10 505				
Dharmasraya	71,10	12,42	8,46	11 431				
Pasaman Barat	67,67	13,40	8,06	9 180				
Padang	73,57	16,51	11,34	14 728				
Kota Solok	73,45	14,31	11,02	12 337				
Sawahlunto	69,87	13,16	9,97	10 238				
Padang Panjang	72,77	15,05	11,45	11 013				
Bukittinggi	74,22	14,96	11,32	13 586				
Payakumbuh	73,61	14,25	10,72	13 464				
Pariaman	70,15	14,53	10,37	12 958				
SUMATERA BARAT	69,31	14,01	8,92	10 925				

Lampiran 7. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 605 353,46	3 762 520,32	3 943 622,31	4 225 001,95	4 266 950,15
B Pertambangan dan Penggalian	100 740,58	149 975,78	156 303,00	174 704,56	181 099,30
C Industri Pengolahan	246 820,03	334 544,03	346 138,93	372 355,19	349 542,68
D Pengadaan Listrik dan Gas	819,99	1 537,62	1 627,51	2 024,46	2 069,33
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 330,13	6 858,32	7 236,21	8 431,77	8 422,67
F Konstruksi	223 543,31	351 595,19	387 439,38	444 212,70	488 160,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	657 985,69	970 056,20	1 039 535,64	1 145 678,62	1 260 105,21
H Transportasi dan Pergudangan	220 772,90	328 313,96	358 545,58	408 299,01	437 452,81
l Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 550,36	64 489,90	70 728,14	80 446,32	89 300,27
J Informasi dan Komunikasi	248 234,11	293 097,37	325 414,63	378 494,32	426 374,34
K Jasa Keuangan dan Asuransi	122 264,14	178 115,42	184 477,30	196 627,90	201 622,22
L Real Estat	68 652,78	99 473,51	105 382,96	113 877,27	121 750,05
M,N Jasa Perusahaan	2 667,70	3 823,28	4 072,63	4 487,32	4 851,16
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	351 439,17	489 781,55	538 146,24	586 380,31	641 676,76
P Jasa Pendidikan	104 615,78	168 666,08	188 167,54	217 115,51	241 278,83
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 527,33	63 505,80	68 522,87	79 559,71	88 038,77
R,S,T,U Jasa lainnya	41 003,10	69 430,88	76 621,26	92 272,51	99 820,07
Produk Domestik Regional Bruto	5 085 320,55	7 335 785,21	7 801 982,13	8 529 969,43	8 908 514,90

Lampiran 8. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Peri- kanan	2 605 353,46	2 682 580,42	2 789 196,88	2 889 237,04	2 972 419,34
B Pertambangan dan Penggalian	100 740,58	105 790,56	108 731,55	114 157,23	119 899,23
C Industri Pengolahan	246 820,03	262 947,58	268 911,40	270 542,86	271 096,04
D Pengadaan Listrik dan Gas	819,99	901,17	937,25	975,26	997,79
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 330,13	5 654,13	5 878,99	6 133,04	6 393,16
F Konstruksi	223 543,31	239 705,49	260 431,83	280 123,83	301 472,87
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	657 985,69	704 419,70	750 969,04	808 320,82	872 588,73
H Transportasi dan Pergudangan	220 772,90	241 057,36	259 409,92	278 133,68	301 164,15
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 550,36	41 297,82	44 621,17	48 121,25	51 797,50
J Informasi dan Komunikasi	248 234,11	269 934,62	294 929,88	321 739,03	353 407,29
K Jasa Keuangan dan Asuransi	122 264,14	132 272,33	134 979,85	135 757,86	139 009,92
L Real Estat	68 652,78	72 652,78	76 027,44	79 782,82	83 802,00
M,N Jasa Perusahaan	2 667,70	2 817,62	2 964,42	3 122,75	3 289,83
O Administrasi Pemerintahan,					
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	351 439,17	370 553,96	387 269,65	411 580,09	435 622,39
P Jasa Pendidikan	104 615,78	114 913,97	126 311,98	135 617,70	146 392,30
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	47 527,33	50 359,00	53 673,66	58 266,16	62 774,60
R,S,T,U Jasa lainnya	41 003,10	45 045,15	49 039,75	53 253,13	58 084,00
Produk Domestik Regional Bruto	5 085 320,55	5 342 903,64	5 614 284,67	5 894 864,54	6 180 211,15

Lampiran 9. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2015-2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Peri- kanan	52,00	51,29	50,55	49,47	47,90
B Pertambangan dan Penggalian	2,21	2,04	2,00	1,99	2,03
C Industri Pengolahan	4,45	4,56	4,44	4,25	3,92
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sam-	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
F Konstruksi	4,65	4,79	4,97	5,25	5,48
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,14	13,22	13,32	13,66	14,14
H Transportasi dan Pergudangan	4,32	4,48	4,60	4,72	4,91
I Penyediaan Akomodasi dan Makan	0,83	0,88	0,91	0,94	1,00
J Informasi dan Komunikasi	3,83	4,00	4,17	4,44	4,79
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,36	2,43	2,36	2,31	2,26
L Real Estat	1,37	1,36	1,35	1,36	1,37
M,N Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O Administrasi Pemerintahan, Per- tahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,72	6,68	6,90	6,91	7,20
P Jasa Pendidikan	2,18	2,30	2,41	2,56	2,71
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,88	0,87	0,88	0,93	0,99
R,S,T,U Jasa lainnya	0,90	0,95	0,98	1,05	1,12
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 10. Indeks Harga Implisist PDRB Kabupaten Pasaman Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2015-2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Peri- kanan	129,83	140,26	141,39	142,48	143,55
B Pertambangan dan Penggalian	142,85	141,77	143,75	142,25	151,04
C Industri Pengolahan	117,29	127,73	128,72	130,57	128,94
D Pengadaan Listrik dan Gas	160,32	170,63	173,65	179,63	207,39
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sam-	112,31	121,30	123,09	124,50	131,74
F Konstruksi	135,37	146,68	148,77	155,97	161,93
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	129,95	137,71	138,43	140,62	144,41
H Transportasi dan Pergudangan	127,16	136,20	138,22	141,26	145,25
I Penyediaan Akomodasi dan Makan	144,38	156,16	158,51	162,10	172,40
J Informasi dan Komunikasi	100,28	108,58	110,34	114,78	120,65
K Jasa Keuangan dan Asuransi	125,56	134,66	136,67	141,65	145,04
L Real Estat	129,75	136,92	138,61	141,49	145,28
M,N Jasa Perusahaan	130,44	135,69	137,38	141,98	147,46
O Administrasi Pemerintahan, Per- tahanan dan Jaminan Sosial Wajib	124,41	132,18	138,96	139,76	147,30
P Jasa Pendidikan	135,32	146,78	148,97	156,89	164,82
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	120,50	126,11	127,67	132,57	140,25
R,S,T,U Jasa lainnya	142,61	154,14	156,24	163,74	171,85
Produk Domestik Regional Bruto	127,92	137,30	138,97	141,15	144,15



D Aarran T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PASAMAN

Jalan Jendral Sudirman Nomor 66
Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman
Telp: (0753)20062, Fax: (0753)20914
Homepage: http://pasamankab.bps.go.id
E-mail:bps1309@bps.go.id

